



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Maret 2017

Halaman: 10



OLAH SAMPAH -- Penjabat Walikota Yogyakarta, Sulistyono, mengamati salah satu contoh upaya memilah dan mengolah sampah, Minggu (5/3), di sela-sela kegiatan bersih-bersih kota dalam rangka memperingati Hari Sampah Nasional 2017.

Sehari Setor 176 Ton Sampah

JOGJA, BERNAS -- Volume sampah di Kota Yogyakarta terus meningkat. Dalam sehari saja timbunan sampah mencapai 195 ton. Dari jumlah itu, 176 disetor ke TPA Piyungan Bantul. Sedangkan sisanya 18-20 ton diolah secara mandiri.

"Jumlah sampah yang dikelola secara mandiri akan terus kita tingkatkan seiring dengan semakin terbatasnya lahan di TPA Piyungan," ungkap Sulistyono, Penjabat Walikota Yogyakarta, Minggu (5/3), di Jalan Margo Utomo.

Di sela-sela melaksanakan kegiatan bersih-bersih kota dalam rangka memperingati Hari Sampah Nasional 2017, dia menyatakan sudah saatnya sampah dimanfaatkan sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. "Sudah tidak layak lagi sampah dibuang percuma," ujarnya.

Sulistyono pun menyampaikan apresiasi kepada kelompok masyarakat, institusi pendidikan maupun perwakilan dunia usaha yang ikut mengurangi sampah di Jogja.

"Gerakan dan tindakan nyata mengelola sampah dengan benar dapat dilakukan mulai dari yang paling sederhana. Seperti memilah, mengubah

sampah menjadi kompos di rumah-rumah kita, sampai dengan mengolah dan memanfaatkan sampah dalam skala bisnis yang besar menggunakan teknologi tinggi," paparnya.

Dia berharap praktik mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi gaya hidup. "Seluruh warga kota ini berhak atas lingkungan hidup yang bersih, sehat, nyaman, aman dan asri. Membersihkan sampah itu kewajiban seluruh warga kota," tegasnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, juga mengajak masyarakat peduli dan berperan aktif mengelola sampah dan membersihkan lingkungan sekitar sehingga terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh sampah.

Menurut dia, sampah memiliki potensi apabila dikelola secara profesional. Salah satunya dapat dimulai dengan mengelola sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

"Tentu saja semua harus bergerak. Mulai dari pribadi, komunitas dan seluruh komponen pemangku kepentingan, untuk mewujudkan Kota Yogyakarta yang bersih dan sehat," kata dia. (*)

Ke
sekret

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005